

PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL JURNAL KABILAH

Muqoffi¹, Sutiah²

¹Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: ¹muqoffimpd@gmail.com

²sutiah@gmail.com

Abstrak:

Petunjuk ini merupakan format baru sekaligus template manuskrip/artikel yang digunakan pada artikel yang diterbitkan di Kabilah. Artikel diawali dengan Judul Artikel, Nama Penulis, Alamat Afiliasi Penulis, email, diikuti dengan abstrak yang ditulis sepanjang 150-200 kata. Khusus untuk Abstrak, teks ditulis dengan margin kiri 35 mm dan margin kanan 35 mm dengan ukuran *font 11 pt* dan jenis huruf *Cambria* serta jarak antar baris satu spasi. Jika artikel berbahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Jika artikel berbahasa Inggris, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris saja. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan yang diperoleh serta simpulan. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom.

Kata Kunci: *Anti Madzhab, Buku Ajar, Pendidikan Islam, Sastra*

Abstract:

This is a new author guidelines and article template of Kabilah (Journal of Social Community). Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in *Book Antiqua* and *font size of 11 pt* and number of words around of 150-200. Special for the abstract section, please use left margin of 35 mm, top margin of 35 mm, right and bottom margins of 35 mm. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in English and Indonesian. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph and one-column format.

Keywords: *Anti-madzhab, Textbooks, Islamic Education, Literature*

Pendahuluan

Buku ajar pendidikan agama Islam memuat beberapa disiplin ilmu, seperti akidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, al-Qur'an hadits dan fikih. Itu merupakan salah satu dari dasar pokok dari pendidikan Islam.¹ Fikih adalah kompilasi hukum Islam hasil produk ulama yang memiliki kapasitas mumpuni dalam menggali konklusi hukum dari sumber primer, al-Qur'an dan hadits yang kemudian menjadi rujukan fundamental dalam menjawab persoalan sosial dan dinamika kehidupan ummat, baik yang berkenaan dengan *ubudiyah*, *muâmalah*, *munâkahah*, *farâidl* dan *jinâyah*, dimana hukumnya wajib bagi setiap ummat.² Menjawab persoalan ummat secara tekstual maupun kontekstual harus sesuai dengan pola yang dirumuskan oleh *fuqaha*, diantaranya harus bermadzhab dengan mengikuti pandangan imam mujtahid bagi orang awam atau orang yang tidak sampai level ijtihad.³ Tidak melakukan interpretasi hukum fikih sendiri tanpa dikuatkan dengan sumber yang kredibel dari ulama madzhab, yaitu imam Syafi'i, Imam Ahmad bin Hanbal, Imam Hanafi dan Imam Malik.

Penelitian ini mencakup kontribusi penting dalam mengisi kesenjangan pengetahuan terkait muatan materi fikih dalam buku ajar pendidikan agama Islam. Sebagai perbandingan dengan studi sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek-aspek lain seperti 1. Implementasi kurikulum yang menitikberatkan pada penerapan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan,⁴ 2. Intoleransi dan radikalisme dalam buku teks nasional yang fokus mempelajari konten tekstual dan kontekstual materi yang bertentangan dengan nilai-nilai toleransi dan demokrasi,⁵ 3. Model pembelajaran fikih dalam menyikapi permasalahan sosial di sekolah dan madrasah yang fokus pada pembelajaran fiqh di sekolah dengan berbagai pendekatan,⁶ 4. Eksistensi madzhab Syafi'i yang fokus pada madzhab di Indonesia,⁷ 5. Metodologi istinbâth hukum lembaga Bahts al-Masâil menitik beratkan pada metode qauli, metode ilhaqi, dan metode manhaji, kajian ini secara khusus menyoroti perbedaan antara muatan materi fikih dan pandangan tradisional fuqaha. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap perbedaan ini, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana materi agama Islam dapat disesuaikan

¹ Abdurrohman Kasdi, "Al-Takâmul Wa Al-Tawfiq Bayna Al-Fiqh Wa Al-Tasawwuf: Wijah Nazhar Kiyahî Muhammad Shâlih Darat Al-Samarânî Fî Taqaddum Al-Fikr Al-Dinî Fî Indûnîsiyâ," *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial* Vol. 18 No (2023): 285–319.

² Moh. Asror Yusuf, "Rethinking the Significance of Pesantren-Based Integrative Islamic Studies in the Faculty of Ushuluddin and Dakwah State Institute of Islamic Studies Kediri," *Eosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam* 9, no. 2 (2019): 326–352.

³ Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi, *Allamadzhabiyah Akhtharu Bid'ati Tuhaddidu Al-Syaria'ta Al-Islamiyah* (Suriah: Dar al-Farabi), 17.

⁴ Kota Malang and Jawa Timur, "REVITALISASI IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN Fauzi Fahmi, Wahyu Bitasari," no. 50 (n.d.): 81–91.

⁵ AHMAD FAOZAN, "Wacan Intoleransi Dan Radikalisme Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam," *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2014): 107–15.

⁶ Firman Mansir, "Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Dalam Merespons Isu Sosial Di Sekolah Dan Madrasah," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 88, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212>.

⁷ Anny Nailatur Rohmah and Ashif Az Zafi, "Jejak Eksistensi Mazhab Syafi'i Di Indonesia," *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 8, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v8i1.6325>.

secara lebih konsisten dengan nilai-nilai tradisional Islam, membuka jalan untuk pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan nilai-nilai tersebut, tanpa mengingkari perbedaan sebagai bentuk tindakan moderat.⁸

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian perpustakaan kualitatif untuk menyelidiki keberadaan dan dampak wacana anti-madzhah dalam materi fiqh buku teks pendidikan Islam yang digunakan di sekolah dan madrasah di Indonesia. Metode kualitatif dipilih karena kesesuaiannya dalam mengeksplorasi isi tekstual dan memahami tema dan wacana yang mendasarinya.

Sumber data primer penelitian ini antara lain buku teks pendidikan Islam yang banyak digunakan di sekolah dan madrasah di Indonesia, serta referensi fiqh yang sudah mapan seperti “Al-Fiqhu Ala Al-Madzâhib Al-Arba’ah” karya Abdu al-Rahman al-Jaziri dan “Al -Mausû’ah Al-Fiqhiyah Al-Kuwitiyyah.”

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Wacana Anti Madzhah Dalam Buku Ayo Memahami Fikih untuk Kelas VII Jilid I, Ditulis H. Jamhari dan H. Tasimin, Penerbit Erlangga, 2019

Dalam buku ajar ini terdapat beberapa muatan materi fikih yang memiliki interpretasi tertentu yang dianggap tidak sejakan dengan madzhah yang empat. Diantara sampel materinya adalah:

1. Syarat sah wudhu’ tidak dalam keadaan berhadats besar

Dalam buku ini dijelaskan bahwa syarat sah wudhu’ adalah tidak dalam keadaan berhadats besar.⁹ Sehingga orang junub yang notabene berhadats besar tidak sah jika berwudhu’. Formulasi hukum fikih dalam buku ajar pendidikan agama ini tidak sesuai dengan *istinbâth* hukum yang dicetuskan oleh 4 madzhah. Dalam madzhah Syâfi’iyah, Hanafiyah dan Hanâbilah orang junub yang notabene hadats besar sah berwudhu’ ketika ingin makan, minum, ingin jimak lagi dan ingin tidur. Bahkan hukumnya sunnah.¹⁰ Begitu juga sah dan sunnah berwudhu’ orang hadats besar dengan haid dan nifas, asalkan darahnya sudah putus.¹¹

Dengan menerapkan praktik ibadah ini, maka orang Islam mendapatkan pahala dan keuntungan yang melimpah. Selain pahala wudhu’ itu sendiri juga rangkaian-rangkaian wudhu’ yang mengikat di dalamnya, seperti etika berwudhu’, kesunnahan dan keutamaannya. Selain itu, *taqlil al-hadats* (memperkecil hadats) merupakan implikasi nyata dari wudhu’ yang dilakukan. Dari dua hadats yaitu hadats besar dan hadats kecil menjadi satu hadats besar saja, sehingga praktik ini relevan dengan konsep kebersihan yang disyari’atkan dalam Islam. Membersihkan badan dari kotoran-kotoran luar dengan membasuh muka, kedua tangan, kepala dan kedua kaki sekaligus membersihkan badan dari kotoran syar’i. Bersih dalam pandangan fisik di

⁸ Zainal Abidin, “Al-Wasathiyah Fî Al-Iqtishâd Al-Islâmî: Ârâ’u ‘Ulamâ Jam’Iyati ‘Nahdlatul Ulama’ Bi Jawa AlSyarqiyah Haula ‘Al-Taraddud’ Bi Sya’ini Fatâwa Al-Fawâid Al-Mashrîfiyah,” *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial* Vol. 18 No (2023): 246–84.

⁹ H. Jamhari dan H. Tasimin, 10.

¹⁰ Wizârah al-Auqâfwa al-Syu’ûn Al-Islâmiyah, *Al-Mausû’ah Al-Fiqhiyah Al-Kuwitiyyah*, Vol. 43 (Kuwait: Dzât al-Salâsil, 1992), 324.

¹¹ Abi Bakar, *Hâsiyyat Iânât Al-Thalibîn*, Vol. 1 (Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyah, 2009), 107.

dunia juga membekas dalam kilauan cahaya kelak di akhirat. Hal penting lain yang diperoleh oleh pengikut madzhab Syâfi'iyah, Hanafiyah dan Hanâbilah tapi tidak diterima oleh pengikut buku ajar tersebut adalah dengan berwudhu', maka pahala bacaan-bacaan yang diperkenankan lebih besar dan bernilai. Begitu juga dalam madzhab Mâlikiyah sah dan sunnah orang junub yang notabene hadats besar berwudhu' ketika ingin tidur.¹² Mengikuti madzhab Mâlikiyah ini mendapat keutamaan besar yang tidak diperoleh pengikut buku Ayo Memahami Fikih untuk Kelas VII Jilid I yaitu mendapat do'a Malaikat untuk memperoleh ampunan dari Allah Swt.

Penutup

Penelitian ini mengidentifikasi wacana anti-madzhab dalam materi fiqh buku teks pendidikan Islam yang digunakan di sekolah dan madrasah di Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara isi buku teks dan tafsir madzhab tradisional pada berbagai topik terkait fikih, seperti syarat berwudhu, syarat menjadi imam, waktu pembayaran zakat, dan identifikasi penerima zakat. Kesenjangan tersebut berpotensi mempersulit siswa dan berujung pada praktik keagamaan yang tidak tepat. Kehadiran wacana anti-madzhab dalam materi pendidikan menggarisbawahi pentingnya menyelaraskan buku teks dengan ajaran madzhab tradisional. Memastikan keakuratan doktrin dalam pendidikan Islam sangat penting untuk menumbuhkan praktik Islam yang benar dan terpadu di kalangan siswa. Ketidakselarasan dapat merusak pemahaman dan ketaatan siswa terhadap fikih Islam, sehingga menyebabkan pendidikan agama menjadi terfragmentasi.

Untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini, beberapa tindakan direkomendasikan. Pertama, buku teks pendidikan Islam harus ditinjau dan direvisi secara menyeluruh oleh ulama yang berkualifikasi untuk memastikan buku tersebut mencerminkan penafsiran madzhab tradisional. Hal ini akan membantu menjaga integritas doktrin pendidikan Islam. Kedua, pendidik harus menerima pelatihan komprehensif tentang kerangka madzhab tradisional. Pelatihan ini akan membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyampaikan ajaran fiqh secara akurat dan memperbaiki kesalahpahaman yang muncul dari buku teks saat ini. Ketiga, kurikulum harus dikembangkan untuk mencakup representasi yang seimbang dari keempat madzhab Sunni. Pendekatan ini akan membekali siswa dengan pemahaman komprehensif tentang yurisprudensi Islam, memastikan mereka berpengalaman dalam keragaman pemikiran hukum Islam.

Daftar Pustaka

Muqoffi, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*. Malang: Setara Press, 2017.

Detail Penjelasan Sitasi

¹² Al-Islâmiyah, 324.

Dalam penulisan rujukan atau sumber rujukan, ada dua konsep yang pertama adalah kutipan langsung, yakni kutipan yang kurang dari enam baris, dan yang kedua adalah kutipan tidak langsung, yaitu kutipan yang melebihi enam baris.

Pedoman penulisan footnote dan daftar referensi menggunakan Chicago Citation Style 17th. Cara pengutipan dan penulisan disarankan menggunakan reference manager Zotero atau Mendeley.

Buku & Artikel Jurnal

Bentuk	Penulisan Footnote	Penulisan Daftar Pustaka
Buku dengan penulis 1 orang	Muqoffi, <i>Hukum Hak Kekayaan Intelektual</i> (Malang: Setara Press, 2017), 65.	Muqoffi, <i>Hukum Hak Kekayaan Intelektual</i> . Malang: Setara Press, 2017.
Buku dengan 2 atau 3 penulis	Muqoffi, Wasik, dan Imam <i>Hukum Hak Kekayaan Intelektual</i> (Malang: Setara Press, 2017), 65.	Muqoffi, Wasik, dan Imam, <i>Hukum Hak Kekayaan Intelektual</i> . Malang: Setara Press, 2017.
Buku dengan lebih dari 3 penulis	Khoirul Hidayah dkk., <i>Hukum Hak Kekayaan Intelektual</i> (Malang: Setara Press, 2017), 65.	Hidayah, Khoirul, Sudirman, Imam Sukadi, dan Erik Sabti. <i>Hukum Hak Kekayaan Intelektual</i> . Malang: Setara Press, 2017.
Buku berjilid	Khoirul Hidayah, <i>Hukum Hak Kekayaan Intelektual, Jilid I</i> (Malang: Setara Press, 2017), 65.	Hidayah, Khoirul. <i>Hukum Hak Kekayaan Intelektual</i> . Malang: Setara Press, 2017.
Artikel Jurnal	Wasik, W., Rahman, R., Syukur, S., & Rohman, M. M. (2023). Considering Tolerance Education Between Religious Sects: A Case Study Of Sunni-Syi'ah Sects In Karang Gayam And Blu'uran Villages Of Sampang. <i>Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam</i> , 23(2), 437-450.	Wasik, w., Rahman, r., Syukur, s., & Rohman, m. M. Considering Tolerance Education Between Religious Sects: A Case Study of Sunni-Syi'ah Sects in Karang Gayam and Blu'uran Villages of Sampang. <i>Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam</i> , 2023.23(2)
Buku Tanpa Menyebut Penulis, tempat, penerbit, dan/atau tahun.	Anonim, <i>Profil Desa Sumberwangi</i> , (t.tp.: t.p., t.t.), 2.	Anonim. <i>Profil Desa Sumberwangi</i> . t.tp.: t.p., t.t.

eBook	Simon Unwin, <i>Analysing Architecture</i> (Hoboken: Taylor and Francis, 2009), http://uwa.ebib.com.au.ezproxy.edu.au/patron/FullRecord.aspx?p=369114	Unwin, Simon. <i>Analysing Architecture</i> . Hoboken: Taylor and Francis, 2009. http://uwa.ebib.com.au.ezproxy.library.uwa.edu.au/patron/FullRecord.aspx?p=369114 .
Al-Qur'an	Tim Penerjemah, <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i> , (Bandung: CV. Diponegoro, 2015), 287.	Tim Penerjemah. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i> . Bandung: CV. Diponegoro, 2015.

Jurnal dan Proceeding

Bentuk	Footnote	Daftar Pustaka
Jurnal Print	Khoirul Hidayah, "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika," <i>Arena Hukum</i> , no. 3(2017): 418	Hidayah, Khoirul. "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika," <i>Arena Hukum</i> , no. 3(2017): 402-424
Jurnal Online dengan DOI	Khoirul Hidayah, "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika," <i>Arena Hukum</i> , no. 3(2017): 418 https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2017.01003.4	Hidayah, Khoirul. "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika," <i>Arena Hukum</i> , no. 3(2017): 402-424 https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2017.01003.4
Jurnal Online belum DOI	Khoirul Hidayah, "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika," <i>Arena Hukum</i> , no. 3(2017): 418 https://arenahukum.ub.ac.id/index.php/arena/article/view/376	Hidayah, Khoirul. "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika," <i>Arena Hukum</i> , no. 3(2017): 402-424 https://arenahukum.ub.ac.id/index.php/arena/article/view/376

Media masa online	Troy Bramston, «Oldest ANZAC Cove Memorial Returns,» <i>The Australian</i> , Sept 10, 2014, https://global-factiva-com.ezproxy.library.uwa.edu.au/ha/default.aspx#!/?&_suid=150908938792205600957033914544 . (alamat Url)	Bramston, Troy. «Oldest ANZAC Cove Memorial Returns.» <i>The Australian</i> , Sept 10, 2014. https://global-factiva-com.ezproxy.library.uwa.edu.au/ha/default.aspx#!/?&_suid=150908938792205600957033914544 . (alamat Url)
Conference proceeding di media elektronik	Philip H. Bay, «Social and environmental dimensions in ecologically sustainable design: towards a methodology of ranking levels of social interactions in semi-open and open spaces in dense residential environments in Singapore,» in <i>Subtropical Cities 2011: Subtropical Urbanism Beyond Climate Change</i> , (Florida: Florida Atlantic, 2011), 162-176, accessed September 19, 2017, http://www.subtropicalcities2011.com/pdf2/162%20Bay.pdf .	Bay, Philip H. «Social and environmental dimensions in ecologically sustainable design: towards a methodology of ranking levels of social interactions in semi-open and open spaces in dense residential environments in Singapore.» In <i>Subtropical Cities 2011: Subtropical Urbanism Beyond Climate Change</i> , 162-176. Florida: Florida Atlantic, 2011. Accessed September 19, 2017. http://www.subtropicalcities2011.com/pdf2/162%20Bay.pdf .

Internet/Website

Bentuk	Footnote	Daftar Pustaka
Website	Mutia Fauzia, "BI: Ekonomi Syariah Bisa Jadi Solusi Ketidakpastian Ekonomi Global," <i>Kompas</i> , 13 Desember 2018, diakses 10 Mei 2019, https://ekonomi.kompas.com/read/2018/12/13/121924226/bi-ekonomi-syariah-bisa-jadi-solusi-	Fauzia, Mutia "BI: Ekonomi Syariah Bisa Jadi Solusi Ketidakpastian Ekonomi Global," <i>Kompas</i> , 13 Desember 2018, diakses 10 Mei 2019, https://ekonomi.kompas.com/read/2018/12/13/121924226/bi-ekonomi-syariah-bisa-jadi-solusi-ketidakpastian-ekonomi-global

	<u>ketidakpastian-ekonomi-global</u>	
Skripsi/thesis di media elektronik	Denni Widjaksono Pribadi, "Transaksi e-commerce melalui program aplikasi bigo live perspektif akad ijarah" (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), http://etheses.uin-malang.ac.id/10486/	Pribadi, Denni Widjaksono. "Transaksi e-commerce melalui program aplikasi bigo live perspektif akad ijarah", Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. http://etheses.uin-malang.ac.id/10486/

Wawancara

Bentuk	Footnote	Daftar Pustaka
Hasil wawancara	Saifullah, wawancara, (Malang, 24 Mei 2019)	Tidak perlu ditulis

Perundang-Undangan

Bentuk	Footnote	Daftar Pustaka
Peraturan Perundang-undangan	Pasal ... ayat...Undang-Undang Nomor... Tahun... tentang...	Undang-Undang Nomor... Tahun... tentang... (diurutkan sesuai dengan tata urutan perundang-undangan dan tahun terbit)

Cara penulisan footnote yang sama:

1. Khoirul Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual* (Malang: Setara Press, 2017), 65. (First time cited in footnotes).
2. Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*, 75. (footnote kedua, referensi sama)
3. Erfaniah Zuhriah, *Peradilan Agama di Indonesia dalam Rentang Sejarah dan Pasang Surut* (Malang: UIN Press, 2008), 65.
4. Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*, 105.
5. Zuhriah, *Pendidikan Agama di Indonesia*, 82.

